



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Februari 2018

Halaman: 2

Media Massa: KR
 Hari: Kamis
 tanggal: 1-2-2018
 Halaman: 2

Area pedestrian di Jalan Pasar Kembang dalam proses penyelesaian.

KR-Arch Waidan

PEDESTRIAN JALAN PASAR KEMBANG TAK KUNJUNG SELESAI
Lalin Semrawut, Pemkot Tunggu KAI

YOGYA (KR) - Sejak Jalan Pasar Kembang bebas dari Pedagang Kaki Lima (PKL) untuk kepentingan pedestrian, kondisi lalu lintas (lalin) tetap tak berubah. Kini justru semakin semrawut lantaran di tengah pembangunan pedestrian, masih dimanfaatkan untuk parkir.

Pemkot Yogya yang memiliki kewenangan dalam menindak, memilih menunggu PT KAI dalam menyelesaikan pedestrian. "Kesemrawutan di Jalan Pasar Kembang sudah menjadi penceramatan kami, tapi PT KAI harus menunaikan komitmennya agar segera menyelesaikan pedestrian," tegas Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi, Selasa (30/1).

Guna menagih janjinya tersebut, kata Heroe, dalam waktu dekat akan ada pertemuan dengan PT KAI. Selain masalah pedestrian, bakal dibahas pula persoalan lain seperti rencana penutupan perlintasan kereta api di bawah Jembatan Layang Lempuyangan.

Surat Tugas Dicabut

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya, Wirawan Haryo Yudo, menjelaskan seluruh aktivitas parkir di Jalan Pasar Kembang dipastikan tidak memiliki surat tugas. "Surat tugas parkir sudah kami cabut seiring penataan

tahun lalu. Di sana memang banyak bangkitan ekonomi sehingga rentan pelanggaran. Ini sedang akan kami bahas dengan KAI," katanya.

Sementara Dirut PT KAI, Edi Sukmoro, menjanjikan pedestrian tersebut akan diselesaikan tahun ini. Proses pembangunan sempat tertendat lantaran sangat tergantung dari kepastian anggaran dari pemerintah pusat. "Pedestrian, kita rapikan tahun ini. Pasti itu," tandasnya di sela kegiatan 'Ngopi Bareng' di Stasiun Yogyakarta, kemarin sore.

Janji percepatan penyelesaian pedestrian Jalan Pasar Kembang yang menyatu

dengan Stasiun Yogyakarta juga dipertegas Direktur Pembangunan PT KAI Daop 6 Yogya, Yunarwan Dwisyahputra. Menurutnya, total pedestrian mencapai 800 meter dan sudah berhasil diselesaikan sekitar 150 meter. Proses pembangunannya pun dilakukan dalam tiga tahap.

Yunarwan memastikan, akhir Februari, area pedestrian sebagian besar sudah dirapikan. Teknis pekerjaan memakan waktu lama lantaran harus melalui berbagai mekanisme serta menunggu dana. "Sekarang sudah siap jalan. Yang jelas akhir Februari sudah bersih," katanya.

(Dhi)-m

2.
 3.

Pasif Segera Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005